

RESEARCH POSTER

PEMANFAATAN DATA IKLIM CURAH HUJAN DALAM PENYUSUNAN REKOMENDASI AWAL PENGELOLAAN LINGKUNGAN TERKAIT BANJIR DI SIDOMULYO, LAMPUNG SELATAN

PENULIS

Sri wahyuni

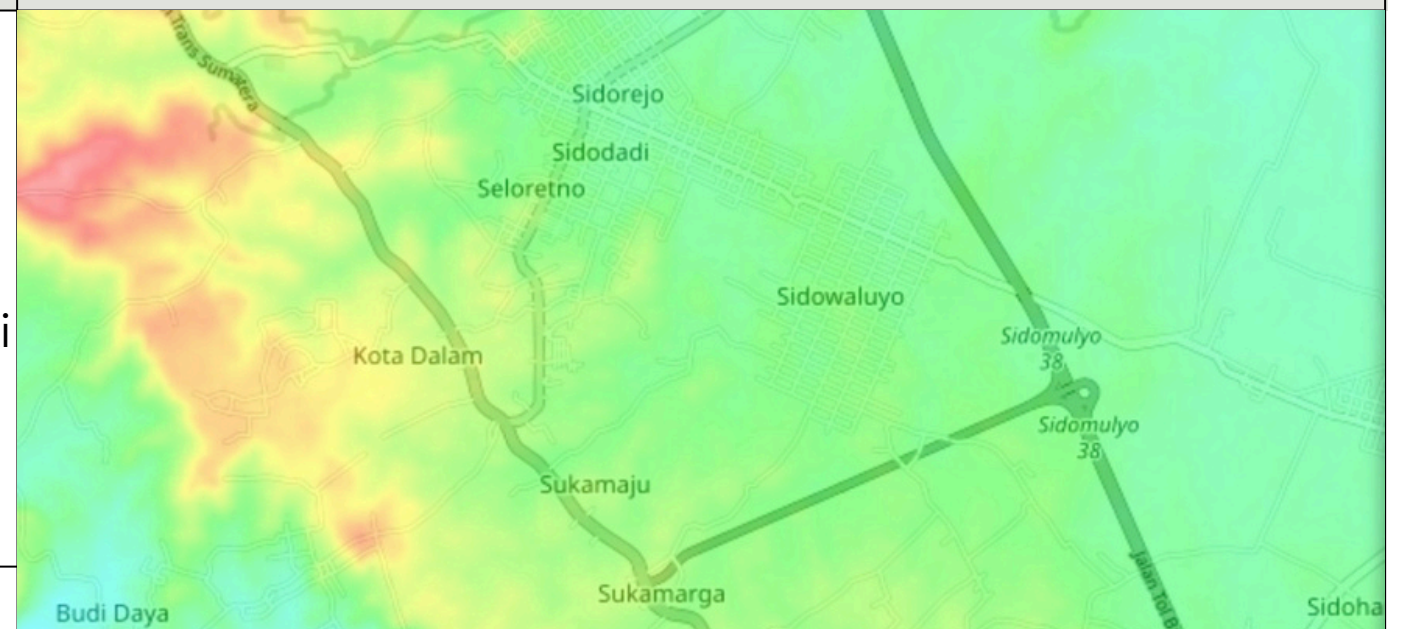
AFFILIATIONS

UNIVERSITAS MALAHAYATI

PENDAHULUAN

Banjir merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang sering terjadi akibat tingginya curah hujan dan berkurangnya daya resap tanah.

Kecamatan Sidomulyo di Kabupaten Lampung Selatan memiliki potensi genangan saat terjadi hujan dengan intensitas tinggi. Oleh karena itu, diperlukan analisis data curah hujan sebagai dasar penyusunan rekomendasi pengelolaan lingkungan.



TUJUAN

- Menganalisis curah hujan harian periode 2023-2025
- Menghitung limpasan permukaan menggunakan metode SCS-CN
- Menyusun rekomendasi awal pengelolaan lingkungan terkait banjir

HASIL

- Curah hujan tinggi meningkatkan limpasan permukaan
- Nilai CN tinggi menunjukkan daya resap tanah rendah
- Limpasan terbesar terjadi pada musim penghujan
- Potensi genangan meningkat pada hari dengan hujan ekstrem

METHODOLOGY

Data yang digunakan

- Curah hujan harian (mm)
- Datautupan lahan
- Jenis tanah

Sumber data:

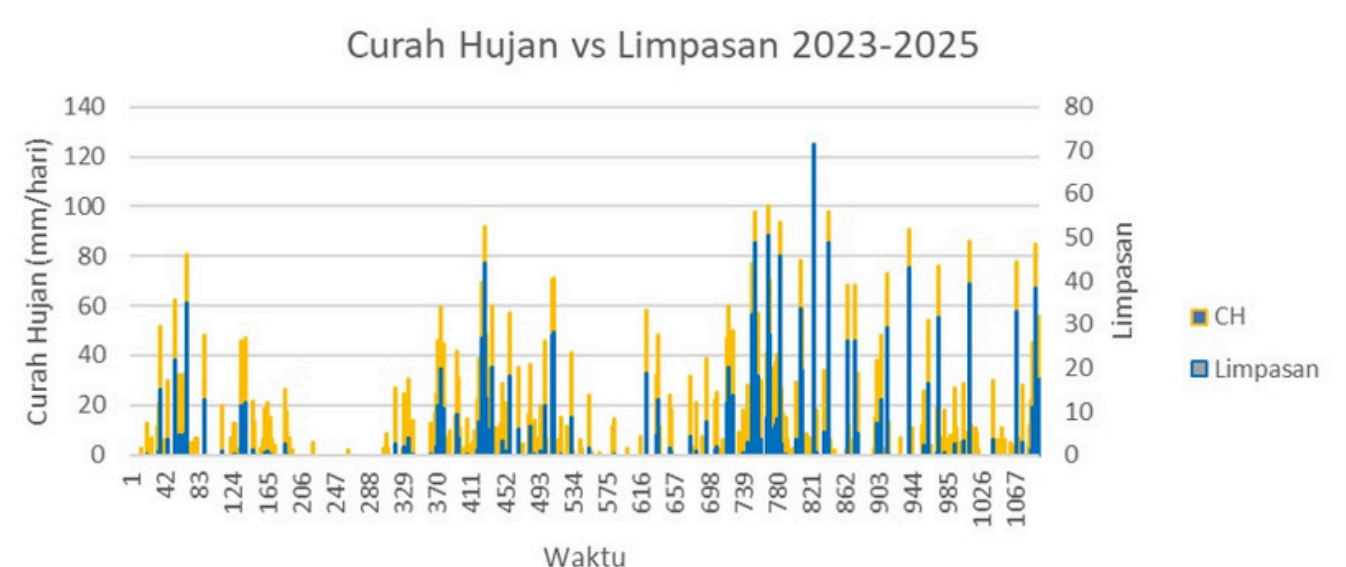
BMKG Klimatologi Pesawaran

Metode Analisis:

Metode SCS-CN (Soil Conservation Service - Curve Number) dari

United States Department of Agriculture

GRAFIK CURAH HUJAN VS LIMPASAN



ANALISIS

Grafik menunjukkan bahwa peningkatan curah hujan berbanding lurus dengan peningkatan limpasan. Namun, tidak semua hujan menghasilkan limpasan besar karena dipengaruhi oleh nilai CN dan kondisi lahan.

REKOMENDASI

Struktural:

- Pembuatan sumur resapan
- Kolam retensi
- Perbaikan drainase

Non-Struktural:

- Penambahan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- Pengendalian alih fungsi lahan
- Edukasi masyarakat

KESIMPULAN

Pemanfaatan data curah hujan harian dengan metode SCS-CN dapat menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi awal pengelolaan lingkungan untuk mengurangi risiko banjir di Kecamatan Sidomulyo.